

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2016:5).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hasil eksplorasi etnomatematika dalam tradisi saprahan yang berkaitan dengan matematika.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Menurut Emzir (2017:153), etnografi tidak berbeda dari pendekatan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk memahami lingkungan. Biasanya para peneliti memfokuskan penelitiannya pada suatu masyarakat yang tidak selalu geografis tetapi juga memperhatikan pekerjaan, pengangguran, dan masyarakat lainnya, pemilihan informan yang mengetahui dan memiliki suatu pandangan/pendapat tentang berbagai kegiatan masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat Melayu yang bertempat tinggal di sekitaran Keraton Kadariah Pontianak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022 sampai 5 Juli 2022.

C. Latar Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah Keraton Kadariah Pontianak. Kesultanan Kadariah Pontianak didirikan oleh Sultan Syarif Abdurrahman Alkadrie, keturunan Rasulullah dari Imam Ali ar-Ridha di daerah muara Sungai Kapuas yang termasuk kawasan yang

diserahkan Sultan Banten kepada VOC Belanda, dan penduduk asli yang memeluk agama Islam dan mendiami Wilayah Kesultanan Kadariah Pontianak itu lah yang di sebut sebagai Melayu Pontianak.

D. Data dan sumber data

Data pada penelitian ini berupa alat-alat yang digunakan dalam tradisi saprahan dan juga aktivitas-aktivitas saprahan yang memiliki kaitan dengan matematika.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dapat berupa perkataan secara verbal hasil wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu tokoh masyarakat dan guru SD satu orang.

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, bisa juga diartikan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu masyarakat sekitaran Keraton Kadariah Pontianak.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Tugas utama kedua dalam penelitian etnografi adalah pengumpulan data etnografi (Emzir, 2017:164). Data yang sudah diperoleh dijadikan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data standar data yang ditetapkan tidak akan terpenuhi.

Secara umum terdapat enam macam teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2016:309), yaitu :

- 1) Observasi,
- 2) Wawancara,

- 3) Dokumentasi ,
- 4) Triangulasi/gabungan.

Berdasarkan jenis data yang ingin dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- 1) Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2016:310) observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang artinya cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan yang pelaksanaannya langsung ditempat atau pada saat peristiwa, keadaan atau situasi itu terjadi. Observasi dilakukan pada masyarakat melayu Pontianak khususnya pada Keraton Kadariah di Pontianak.

- 2) Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur, yang mana pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuan melakukan wawancara tersebut adalah untuk menemukan jawaban secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2016:320).

Wawancara yang dilakukan kepada tokoh masyarakat berjumlah dua orang dan guru SD satu orang.

- 3) Dokumentasi

Disamping observasi dan wawancara, peneliti etnografi dapat menggunakan dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk peneliti (Emzir, 2017:172).

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar terhadap alat-alat serta aktivitas yang dilakukan dalam tradisi saprahan.

2. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat pengumpulan data penelitian adalah peneliti itu sendiri. Alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan informasi terkait dengan rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Berdasarkan pernyataan diatas maka akan dibuat alat pengumpulan data pendukung sesuai teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

- 1) Pedoman observasi, digunakan untuk membantu peneliti mengamati obyek melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian berkaitan dengan matematika. Dengan adanya pedoman observasi peneliti mendapat beberapa catatan lapangan tentang alat-alat dan aktivitas-saprahan pada suku Melayu Pontianak.
- 2) Pedoman wawancara, digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi-informasi mendalam melalui beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber informasi secara tatap muka. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada masyarakat suku Melayu Pontianak yang merupakan tokoh masyarakat berjumlah dua orang dan satu orang guru SD.
- 3) Dokumen berupa foto maupun catatan-catatan baik itu hasil dari observasi maupun wawancara mengenai tradisi saprahan suku Melayu Pontianak baik itu alat-alat yang digunakan dan juga aktivitas-aktivitas yang dilakukan akan digunakan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menilai temuan penelitian kualitatif apakah benar-benar sebagai pengalaman diri sendiri atau tidak, maka Emzir (2017:181) mengatakan bahwa kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Perpanjangan waktu kunjungan di lokasi penelitian,
- b. Melakukan pengamatan secara tekun,
- c. Menguji secara triangulasi,
- d. Melakukan pengecekan anggota,
- e. Melakukan diskusi teman sejawat,

Pemeriksaan keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami, dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016:334).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara ataupun hasil pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus dan dikembangkan menjadi sebuah deskripsi atau rangkuman sehingga memperoleh hasil akhir dari penelitian tersebut.

Analisis data terbagi menjadi tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

- a. Reduksi data

Data yang berupa catatan lapangan mengenai alat-alat, aktivitas saprahan pada masyarakat Melayu Pontianak. Catatan lapangan

didapat dari hasil observasi dilapangan dan wawancara dengan tokoh masyarakat, pemuka agama dan guru SD.

b. Penyajian data

Penyajian data memudahkan dalam menyimpulkan, menginterpretasikan data dan juga sebagai daftar yang bisa secara ringkas dan cepat menunjukkan cakupan data yang telah dikumpulkan. Daftar yang ditampilkan pada penyajian data berisikan tentang alat-alat serta aktivitas yang dilakukan pada tradisi saprahan masyarakat Melayu Pontianak.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam proses ini menuturkn tentang apa yang berhasil diteiti, dan mendapat kesimpulan yang mendalam. Kesimpulan nantinya berupa alat-alat dan aktivitas-aktivitas pada tradisi saprahan Melayu Pontianak yang mrmiliki kaitan dengan matematika sehingga dapat dijadikan fokus pada penelitian ini.

H. Jadwal Rencana Penelitian

Jadwal penelitian diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, agar waktu yang digunakan dalam penelitian lebih efektif. Akan tetapi jadwal yang direncanakan ini dapat berubah sewaktu-waktu.

Tabel 3.1

Jadwal Rencana Penelitian

No	Jadwal	Bulan				
		Februari	Juli	Januari	Mei	Agustus
1	Outline					
2	Desain					
3	Seminar					
4	Revisi					
5	Penelitian					
6	Ujian Skripsi					
7	Revisi					